

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN
PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SEKOLAH
DASAR DI SDN KEBOAN SIKEP 1 SIDOARJO**

Oleh

Widya Fitri Novyani

ABSTRAK

Latar Belakang. Berdasarkan Laporan Hasil Riskesdas Provinsi Jawa Timur di Sidoarjo tahun 2013 anak umur ≥ 5 tahun yang kurang mengkonsumsi sayur dan buah 99,5%. Sedangkan di tahun 2018 anak umur ≥ 5 tahun di Sidoarjo yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur menjadi 92,4%. Dengan demikian presentase anak yang kurang konsumsi buah dan sayur mengalami penurunan 7,1%. **Tujuan Penelitian.** Ini untuk mengetahui status sosial ekonomi dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar di SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. **Metode Penelitian.** Ini menggunakan jenis penelitian kualitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel penelitian adalah 37 siswa anak sekolah di SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. Analisis statistik menggunakan uji Spearman. **Hasil Penelitian.** Orangtua anak di SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo status sosial ekonomi orangtua dengan kategori rendah yaitu Rp. $\leq 4.293.000$ sebanyak 76%. Dan anak yang mempunyai perilaku konsumsi buah dan sayur di SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo dengan kategori kurang sebanyak 87%. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar di SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara pendapatan orangtua dengan perilaku konsumsi buah dan sayur dengan mengambil sampel yang status perekonomiannya lebih beragam. Dan bagi responden selalu menjaga pola makan terutama pentingnya perilaku konsumsi buah dan sayur

Kata kunci : status sosial, anak, buah dan sayur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SOCIAL ECONOMIC STATUS OF
THE PARENTS AND THE CONSUMPTION BEHAVIOR OF FRUIT AND
VEGETABLES IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT SDN
KEBOAN SIKEP 1 SIDOARJO**

By

Widya Fitri Novyani

ABSTRACT

Background. Based on the Riskesdas Result Report of East Java Province in Sidoarjo in 2013 children aged > 5 years who consumed less vegetables and fruit were 99.5%. Meanwhile, in 2018 children aged > 5 years in Sidoarjo who consumed less fruit and vegetables became 92.4%. Thus, the percentage of children who consume less fruit and vegetables has decreased by 7.1%. **Research purposes.** This study aims to determine the socio-economic status with fruit and vegetable consumption behavior in elementary school children at SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. **Research methods.** This type of research uses analytical qualitative research with a cross sectional study design. The research sample was 37 schoolchildren at SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. Statistical analysis using Spearman's test. **Research result.** Parents of children at SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo, the socioeconomic status of the parents in the low category is Rp. $\leq 4.293,000$ 76%. And children who have fruit and vegetable consumption behavior at SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo with less category are 84%. There is a relationship between the socioeconomic status of parents with fruit and vegetable consumption behavior in elementary school children at SDN Keboan Sikep 1 Sidoarjo. Suggestions that can be given are that further research is needed on the relationship between parental income and fruit and vegetable consumption behavior by taking samples with more diverse economic status. And for respondents, they always maintain their diet, especially the importance of fruit and vegetable consumption behavior

Key word : social status, children, fruits and vegetables